



Keputusan Berinvestasi: Peran Minat Berinvestasi, Literasi Keuangan, Sikap Terhadap Risiko, Pengalaman Investasi, dan Pendapatan Investasi

Nirvani Syinta Andriana^{1*}, Eny Kusumawati²

^{1,2}Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Correspondence: E-mail: b200220210@student.ums.ac.id¹, ek108@ums.ac.id²

ABSTRAK

Keputusan berinvestasi merupakan tindakan individu dalam menentukan pilihan investasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat berinvestasi, literasi keuangan, sikap terhadap risiko, pengalaman investasi, dan pendapatan investasi terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan, sebanyak 100 mahasiswa yang telah memenuhi kriteria sebagai unit observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa minat berinvestasi, pengalaman investasi, dan pendapatan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Sementara itu, literasi keuangan dan sikap terhadap risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Hasil penelitian memberikan dampak bahwa faktor psikologis dan pengalaman nyata lebih mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi dibandingkan aspek kognitif, edukasi tentang investasi. Hasil penelitian berkontribusi sebagai rujukan dalam merancang kebijakan inklusi keuangan. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dan industri keuangan dalam menyusun edukasi investasi yang lebih efektif bagi generasi muda.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 2 May 2026

First Revised 2 May 2026

Accepted 5 May 2026

First Available online 5 May 2026

Publication Date 5 May 2026

Keyword:

Keputusan berinvestasi;

Literasi keuangan;

Minat berinvestasi;

Pendapatan investasi;

Pengalaman investasi;

Sikap terhadap risiko.

1. PENDAHULUAN

Dwiyanti & Ahmadi, (2024) keputusan dalam berinvestasi merupakan langkah yang diambil untuk mengevaluasi produk investasi yang akan dipilih, guna menentukan apakah investasi itu layak, dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Secara teori terdapat hubungan antara keuntungan yang diharapkan dan risiko yang mungkin terjadi selama proses investasi. Semakin besar keuntungan yang ingin dicapai, maka semakin tinggi pula risiko yang harus dihadapi.

Keputusan berinvestasi dapat dikelompokkan menjadi investasi jangka pendek seperti investasi dalam bentuk uang tunai, sekuritas jangka pendek, piutang, dan persediaan, serta investasi jangka panjang berupa tanah, bangunan, kendaraan, mesin, peralatan produksi, dan aset tetap lainnya (Wahyunita Sari et al., 2024). Perencanaan sangat penting dalam dunia investasi agar individu tidak ragu saat membuat keputusan berinvestasi dan dapat menghindari kerugian (Yundari & Artati, 2021).

Seringkali, keputusan berinvestasi yang tidak bijaksana terjadi karena kurangnya pemahaman finansial, sedikit pengalaman, dan pandangan negatif terhadap risiko investasi. Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi seseorang dalam memberikan keputusan berinvestasi. Peneliti memfokuskan pada lima faktor, yaitu: minat berinvestasi, literasi keuangan, sikap terhadap risiko, pengalaman investasi, dan pendapatan investasi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Angela et al., 2025). Kebaruan penelitian ini yang pertama adalah adanya penambahan dua variabel independen yaitu minat berinvestasi dan pengalaman investasi. Minat berinvestasi memiliki ketertarikan yang kuat akan menciptakan sikap eksploratif terhadap informasi mengenai investasi, serta mendorong semangat untuk berinvestasi. Pengalaman dalam berinvestasi membentuk pandangan seseorang tentang risiko dan meningkatkan keterampilan dalam membuat keputusan berdasarkan pengalaman sebelumnya. Kebaruan yang kedua, penelitian ini juga memberikan perspektif baru dengan fokus pada mahasiswa, yang merupakan segmen konsumen yang aktif dan berpotensi dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Pengaruh minat berinvestasi terhadap keputusan berinvestasi.

Minat berinvestasi adalah niat yang terbentuk karena adanya daya gerak berupa pengetahuan investasi dan motivasi investasi yang dimiliki seseorang (Yuliani et al., 2020). Ketertarikan yang kuat terhadap suatu topik menjadi modal penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan, terutama dalam hal berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan yang didapat dari pencarian informasi dapat membantu mengurangi keraguan dan meningkatkan rasa percaya diri dalam memilih investasi. Oleh karena itu, semakin besar minat seseorang untuk mengetahui lebih jauh tentang investasi, maka semakin baik dan tepat keputusan yang diambil, karena keputusan tersebut didasari oleh pemahaman yang mendalam, bukan hanya mengikuti tren atau pengaruh perasaan.

Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi menunjukkan seberapa serius dan berkomitmennya seseorang terhadap ketertarikan di bidang ini. Mereka yang secara aktif meluangkan waktu untuk mempelajari berbagai hal tentang investasi seperti jenis alat investasi, risiko, keuntungan yang mungkin didapat, dan cara mengelola modal menunjukkan adanya dorongan kuat serta kesadaran terhadap pentingnya pengetahuan sebelum membuat keputusan keuangan. Seseorang yang sangat tertarik dan secara aktif mempelajari tentang investasi cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam, keterampilan analisis yang lebih baik, dan percaya diri yang lebih tinggi dalam memilih

investasi. Oleh karena itu, pilihan investasi yang dibuat biasanya lebih logis, terorganisir, dan cocok dengan profil risiko masing-masing individu.

Mencoba berinvestasi dijelaskan melalui pendekatan *behavioral finance*, yaitu pengalaman langsung dalam berinvestasi memberikan pembelajaran praktis tentang perilaku pasar, risiko, dan strategi pengelolaan aset. Ketika seseorang berusaha untuk berinvestasi, ia tidak hanya menguji pemahaman yang dimilikinya, tetapi juga belajar dari hasil yang diperoleh baik itu keuntungan atau kerugian. Pengalaman tersebut membantu meningkatkan kemampuan analisis, memperkuat insting finansial, dan membentuk pola pengambilan keputusan yang lebih bijak di kemudian hari. Dengan kata lain, usaha untuk berinvestasi memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan berinvestasi yang lebih realistis dan logis karena didasarkan pada pengalaman nyata, bukan hanya teori. Hasil penelitian (Renita Sari et al., 2024), (Ayumi, Rofifah, 2024), (Nurisnayanti & Sevriana, 2023) (Maswir, 2022) memberikan bukti bahwa minat berinvestasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. H₁: Minat berinvestasi berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi.

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan pengetahuan keuangan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Hasibun et al., 2022). Kemampuan dalam literasi keuangan dapat membantu seseorang mengembangkan cara berpikir yang lebih strategis untuk merencanakan keuangan untuk masa depan. (Lusardi & Mitchell, 2014) pengetahuan keuangan adalah faktor penting dalam membuat keputusan yang cerdas terkait keuangan dan investasi. Orang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi biasanya lebih baik dalam merencanakan keuangan dan investasi. pengetahuan keuangan menjadi dasar bagi seseorang dalam menilai dan mengambil keputusan secara rasional.

Perilaku keuangan adalah indikator dari kemampuan seseorang dalam membuat pilihan finansial yang bijaksana dan bertujuan jangka panjang. Orang yang memiliki perilaku keuangan yang baik biasanya lebih siap secara mental dan finansial untuk berinvestasi karena mereka sudah terbiasa mengelola uang dengan hati-hati. Mereka tidak hanya menyadari pentingnya berinvestasi, tetapi juga memiliki kebiasaan finansial yang mendukung keputusan berinvestasi, seperti secara rutin menyisihkan pendapatan atau melakukan penilaian risiko sebelum bertindak. Di sisi lain, perilaku keuangan yang kurang baik seperti belanja berlebihan, bertindak impulsif, dan kurangnya perencanaan dapat menghalangi seseorang untuk membuat keputusan berinvestasi yang tepat.

Sikap keuangan mendorong individu untuk lebih berhati-hati, memiliki visi jangka panjang, dan terbuka terhadap berbagai peluang investasi. Mereka yang memiliki pandangan baik tentang keuangan cenderung menunda kepuasan instan (konsumsi) untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa depan lewat investasi. Di sisi lain, mereka yang memiliki pandangan negatif atau kurang bijak dengan uang biasanya menunjukkan sifat konsumeris dan menghindari risiko, sehingga merasa enggan atau membuat kesalahan dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Hasil penelitian (Angela et al., 2025), (Nanda & Gultom, 2025), (Lusardi & Mitchell, 2014), (Nurisnayanti & Sevriana, 2023), serta (Gustiarum & Kusumawardhani, 2023) memberikan bukti empiris bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

H₂: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi.

Pengaruh sikap terhadap risiko terhadap keputusan berinvestasi.

Sikap terhadap risiko merupakan penilaian seseorang pada situasi berisiko, penilaian tersebut sangat tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut (Rika &

Syaiah, 2022). Risiko berinvestasi ini berkaitan dengan fakta bahwa jika peluang untuk mendapatkan hasil yang buruk atau mengalami kerugian meningkat, maka bisa dikatakan investasi tersebut mengandung risiko tinggi (Br Sitepu et al., 2020). Sikap terhadap risiko seseorang mengenai risiko akan memengaruhi keputusan berinvestasi yang diambilnya, apakah itu konservatif, moderat, atau agresif. Orang yang menyadari dan memahami adanya risiko tertentu biasanya lebih bijaksana dalam mengevaluasi peluang investasi. Mereka tidak cepat terpancing oleh imbal hasil tinggi tanpa mempertimbangkan risiko yang ada.

Mengalami kerugian dalam investasi sering kali membuat seseorang menjadi lebih berhati-hati dan rasional saat membuat keputusan di masa depan. Mereka dapat belajar dari kesalahan yang sudah dilakukan, memperbaiki cara berinvestasi, serta lebih teliti dalam menilai risiko dan kemungkinan imbal hasil. Pengalaman menghadapi kerugian sangat berpengaruh dalam membentuk sikap seseorang terhadap risiko, yang pada akhirnya berimbas pada cara mereka membuat keputusan berinvestasi.

Pikiran bahwa investasi memiliki risiko tinggi sering kali membuat orang lebih berhati-hati. Mereka mungkin melakukan analisis yang lebih dalam atau memilih cara yang lebih aman, seperti deposito atau obligasi. Sebaliknya, orang yang melihat investasi memiliki risiko rendah mungkin akan lebih siap untuk mengambil kesempatan dalam investasi yang menawarkan hasil tinggi, bersedia menghadapi ketidakpastian demi mendapatkan keuntungan. Jika seseorang memiliki pandangan yang lebih realistis dan rasional tentang risiko, maka keputusan berinvestasi yang diambil akan cenderung lebih baik.

Hasil penelitian (Badriatin et al., 20220, (Wulandari & Iramani, 2014), (Halim & Pamungkas, 2023), serta (Pratama et al., 2022) memberikan bukti empiris bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

H₃: persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi

Pengaruh pengalaman terhadap keputusan berinvestasi.

Pengalaman investasi adalah suatu pengalaman yang dialami oleh seseorang dalam proses berinvestasi, yang dapat berupa hasil positif maupun hal negatif. Hal ini penting menjadi acuan bagi para penasihat investasi saat memberikan saran investasi kepada investor (Badriatin et al., 2022). Investor yang memiliki pengalaman berinvestasi dalam jangka panjang cenderung lebih memahami perilaku pasar serta instrumen keuangan yang mereka gunakan. Investor yang berpengalaman mempunyai toleransi risiko yang lebih baik, strategi investasi yang teratur, dan dapat mengamati tren pasar dengan lebih efektif. Di sisi lain, investor yang kurang pengalaman sering kali membuat keputusan secara terburu-buru karena kurangnya pemahaman tentang pola pasar dan risiko yang ada.

Pengalaman dalam berinvestasi di berbagai instrumen biasanya memungkinkan seseorang untuk membedakan tingkat risiko dan imbal hasil di antara berbagai instrumen, serta membantu dalam menentukan portofolio yang tepat sesuai dengan profil risikonya. Investor dengan pengalaman lebih mudah menyesuaikan strategi investasi mereka berdasarkan situasi pasar karena mereka telah memahami dinamika berbagai produk keuangan.

Investor yang memiliki banyak pengalaman cenderung tetap tenang saat menghadapi penurunan harga atau fluktuasi pasar. Mereka menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang wajar dalam investasi, sehingga mereka biasanya melakukan analisis sebelum mengambil keputusan, seperti menyesuaikan portofolio, mendiversifikasi, atau mengubah pendekatan investasi. Oleh sebab itu, kemampuan untuk menghadapi risiko secara tepat menunjukkan tingkat kedewasaan dalam berpikir dan berperilaku, yang pada akhirnya berujung pada keputusan berinvestasi yang lebih baik. Hasil penelitian (Pramanaswari, 2025),

(Sani & Paramita, 2024) memberikan bukti empiris bahwa pengalaman investasi dapat berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

H₄: Pengalaman investasi berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi

Pengaruh pendapatan terhadap keputusan berinvestasi.

Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu pada suatu kegiatan ekonomi (Andreansyah & Meirisa, 2022). Semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka orang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan baik melalui pengetahuan keuangan (Yundari & Artati, 2021). Individu yang secara teratur menempatkan penghasilannya dalam bentuk investasi mencerminkan sikap keuangan yang terencana dan tidak bersifat konsumtif, sehingga punya peluang lebih besar untuk membuat keputusan berinvestasi yang logis.

Pencarian dan pengejaran peluang investasi menunjukkan seberapa proaktif seseorang dalam menjelajahi berbagai opsi investasi yang potensial. Individu yang secara aktif mencari peluang investasi biasanya memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keuangan dan dapat mengenali instrumen yang cocok dengan pendapatan dan tujuan keuangan mereka. Proses ini juga membantu meningkatkan percaya diri dalam membuat keputusan serta mengurangi risiko kehilangan akibat kurangnya informasi. Oleh karena itu, semakin besar motivasi seseorang untuk mengejar peluang investasi, semakin tinggi pula kemampuan mereka untuk membuat keputusan berinvestasi yang tepat dan menguntungkan.

Perencanaan dan menabung untuk tujuan yang jauh ke depan menunjukkan bagaimana seseorang bisa mengelola uang mereka dengan baik demi mencapai keamanan finansial di masa depan. Uang yang dihasilkan dari investasi dapat membantu rencana jangka panjang seperti pendidikan, membeli aset, atau pensiun, yang memperlihatkan komitmen terhadap pengelolaan keuangan yang baik. Oleh karena itu, strategi perencanaan dan kebiasaan menabung merupakan aspek penting yang mendorong keputusan berinvestasi yang cerdas dan fokus pada hasil dalam jangka panjang. Hasil penelitian (Wahidah & Syafrida, 2025) (Widiastiti et al., 2024) memberikan bukti empiris bahwa pendapatan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

H₅: Pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi.

2. METODE

2.1. Desain penelitian, populasi, dan teknik sampling

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap keputusan berinvestasi (Leon et al., 2023). Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta sebanyak 5.637 orang, dengan sampel 100 responden yang dipilih secara purposive berdasarkan pengalaman berinvestasi pada berbagai platform seperti saham, reksadana, emas digital, P2P lending, kripto, dan perbankan. Kuesioner disebarluaskan secara daring melalui *google forms* pada periode 1–20 November 2025 kepada mahasiswa yang telah atau sedang menempuh mata kuliah terkait investasi/keuangan dan bersedia menjadi responden.

Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner tertutup berbasis skala Likert yang disebarluaskan secara online. Variabel yang dianalisis meliputi minat berinvestasi, literasi keuangan, sikap terhadap risiko, pengalaman investasi, dan

pendapatan investasi. Analisis data mencakup statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji F untuk menilai kelayakan model, koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen, serta uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial dengan tingkat signifikansi 0,05.

2.2. Variabel dan indikator penelitian

Tabel 1 berikut menyajikan variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Variabel dan indikator penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
Variabel Dependen		
Keputusan Berinvestasi	(1) Return, (2) Risk, (3) Time Factor	(Purnamasari et al., 2009; Susanti & Tipa, 2024)
Variabel Independen		
Minat Berinvestasi	(1) Keinginan mencari informasi investasi, (2) Meluangkan waktu mempelajari investasi, (3) Mencoba berinvestasi	(Yuliani et al., 2020; Pamikatsih & Susanti, 2021)
Literasi Keuangan	(1) Pengetahuan keuangan, (2) Perilaku keuangan, (3) Sikap keuangan	(Artha Aulia & Wibowo Adi, 2023; Safryani et al., 2020)
Sikap terhadap Risiko	(1) Persepsi risiko, (2) Pengalaman kerugian, (3) Pandangan terhadap risiko	(Angela et al., 2025; Saputro & Lestari, 2019)
Pengalaman Investasi	(1) Lama berinvestasi, (2) Jumlah instrumen investasi, (3) Sikap terhadap risiko investasi	(Jumiyani et al., 2024; Ramadhani & Luthan, 2023)
Pendapatan Investasi	(1) Alokasi dana investasi, (2) Pencarian peluang investasi, (3) Perencanaan keuangan jangka panjang	(Yundari & Artati, 2021; Suryadi et al., 2024)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebanyak 83%, sedangkan laki-laki hanya sebesar 17%. Dari sisi program studi, mayoritas responden berasal dari program studi Akuntansi dengan persentase sebesar 89%, diikuti oleh Manajemen sebesar 8%, Ekonomi Pembangunan sebesar 2%, dan Bisnis Digital sebesar 1%. Hal ini menunjukkan bahwa sampel penelitian lebih banyak merepresentasikan mahasiswa perempuan dan program studi Akuntansi.

Hasil analisis data deskriptif memberikan gambaran tentang data penelitian yang telah dikumpulkan. Analisis statistik deskripsi ini meliputi tabel rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah penelitian. Berikut ini tabel 2 adalah hasil analisis deskripsi dengan program SPSS:

Tabel 2. Hasil Analisis Data Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std.Dev
Minat Berinvestasi	100	13	25	20,540	3,056
Literasi Keuangan	100	14	25	21,890	2,748
Sikap Terhadap Risiko	100	14	25	21,430	2,833
Pengalaman Investasi	100	11	25	20,770	3,262

Pendapatan Investasi	100	10	25	20,900	3,543
Keputusan berinvestasi	100	43	100	80,460	12,495

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen dengan lima item pernyataan memiliki nilai rata-rata, sebagai berikut: minat berinvestasi memiliki nilai rata-rata sebesar 20,540, yang mengindikasikan bahwa responden memiliki kecenderungan tinggi dalam mencari informasi, mempelajari, dan mencoba investasi. Variabel literasi keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 21,890 menunjukkan pemahaman yang baik terkait pengetahuan, perilaku, dan sikap keuangan. Sikap terhadap risiko nilai rata-rata sebesar 21,430, yang mencerminkan adanya kemampuan responden dalam memahami dan mengantisipasi risiko investasi. Pengalaman investasi memiliki rata-rata sebesar 20,770, yang menunjukkan bahwa responden cukup berpengalaman dalam mempertimbangkan jangka waktu, variasi instrumen, dan risiko investasi. Variabel pendapatan investasi memiliki nilai rata-rata sebesar 20,900, yang mengindikasikan bahwa responden telah memiliki pemahaman dalam mengalokasikan dana, mencari peluang investasi, serta merencanakan keuangan jangka panjang.

Keputusan berinvestasi dengan dua puluh item pernyataan memiliki nilai rata-rata sebesar 80,460, yang mencerminkan bahwa responden dalam mengambil keputusan investasi cenderung mempertimbangkan aspek *return*, *risk*, dan *time horizon* secara matang. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa FEB UMS memiliki tingkat pemahaman dan kesiapan yang cukup baik dalam aktivitas investasi.

3.2. Uji Validitas dan reliabilitas

Penelitian ini menguji validitas menggunakan korelasi Pearson yang mengkorelasikan setiap item pernyataan dengan skor total pada signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Semua item pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 5% dan nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel. Penelitian ini menguji reliabilitas diukur menggunakan Cronbach Alpha, dapat disimpulkan instrumen kuesioner pada enam variabel bersifat andal atau reliabel karena nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6.

3.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria yang diperlukan untuk analisis regresi. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200 (lebih besar dari 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10, yang mengindikasikan tidak adanya masalah multikolinearitas dalam model.

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, terdapat satu variabel yang awalnya mengalami gejala heteroskedastisitas, namun kondisi tersebut telah diatasi melalui transformasi data menggunakan logaritma natural (LN). Hasil perbaikan tersebut diperkuat dengan pola *scatterplot* yang menunjukkan penyebaran residual secara acak tanpa membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah terbebas dari heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3.4. Hasil Uji Hipotesis

Hasil regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 27.00 secara terperinci dijelaskan pada tabel 3:

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Keterangan	Unstd.Coeff		Std.Coeff		Sig.	keterangan
	B	Std. Error	Beta	t		
(Constant)	-23,299	12,210		-1,908	0,059	
Minat Berinvestasi	14.757	5,065	0,185	2,914	0,004	H ₁ Diterima
Literasi Keuangan	0,239	0,312	-0,053	-0,765	0,446	H ₂ Ditolak
Sikap terhadap Risiko	0,191	0,360	0,043	0,532	0,596	H ₃ Ditolak
Pengalaman Investasi	2,098	0,316	0,548	6,646	<0,001	H ₄ Diterima
Pendapatan Investasi	0,903	0,289	0,256	3,127	0,002	H ₅ Diterima
F _{stat}	72,112					
F _{sig}					0,001 _b	
R ²	0,793					
Adj R ²	0,782					

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dibuat persamaan regresi yang akan melengkapi hasil yang ditemukan dalam penelitian:

$$S = -23,299 + 14,757M + 0,239L + 0,191S + 2,098PI + 0,903PP + e$$

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki arah hubungan positif terhadap keputusan berinvestasi. Semakin responden berpersepsi positif terhadap minat berinvestasi, literasi keuangan, sikap terhadap risiko, pengalaman investasi, dan pendapatan investasi maka pengambilan keputusan berinvestasi semakin tinggi atau semakin cepat. Sebaliknya semakin responden berpersepsi negatif terhadap minat berinvestasi, literasi keuangan, sikap terhadap risiko, pengalaman investasi, dan pendapatan investasi maka pengambilan keputusan berinvestasi semakin rendah atau semakin lambat.

Secara simultan, model regresi dinyatakan layak digunakan karena hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05). Selain itu, nilai *adjusted R square* sebesar 0,782 mengindikasikan bahwa sebesar 78,2% variasi keputusan berinvestasi dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, sedangkan sisanya 21,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

3.5. Minat berinvestasi berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi.

Minat berinvestasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki minat berinvestasi diindikasikan mempunyai keinginan mencari tahu tentang investasi, membaca tentang instrumen investasi, mekanisme pasar modal, tingkat keuntungan, dan risiko. Proses pencarian informasi ini merupakan langkah pertama menuju membuat keputusan investasi yang bijak. Hal ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwa niat adalah faktor utama yang memengaruhi perilaku nyata seseorang. Dengan adanya ketertarikan yang kuat, mahasiswa lebih siap untuk menghadapi risiko dan konsekuensi investasi, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih bijaksana, matang, dan sejalan dengan tujuan keuangan jangka panjang.

Mahasiswa yang meluangkan waktu untuk mempelajari investasi menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut lebih terlibat dengan investasi. Keinginan untuk belajar menunjukkan keterlibatan aktif, bukan pasif. Ketika mahasiswa mempelajari investasi secara teratur, mereka cenderung lebih memahami strategi investasi, diversifikasi risiko, dan pentingnya

orientasi jangka panjang. Karena pemahaman ini menghasilkan pola pikir yang lebih rasional saat membuat keputusan, keputusan investasi yang didasarkan pada pengetahuan umumnya lebih terukur daripada keputusan yang didasarkan pada spekulasi semata.

Selain itu, mahasiswa yang berusaha mencoba melakukan investasi menunjukkan bahwa minat telah berubah menjadi tindakan. Tahap ini adalah aktualisasi dari ketertarikan yang sebelumnya hanya bersifat afektif dan kognitif. Meskipun hanya investasi kecil, mahasiswa menunjukkan keberanian untuk membuat keputusan finansial secara nyata. Pengalaman awal berinvestasi akan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, memberi mereka wawasan praktis, dan menanamkan persepsi positif tentang investasi sebagai alat pengelolaan keuangan masa depan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Renita Sari et al., 2024), (Ayumi, Rofifah, 2024), (Nurisnayanti & Sevriana, 2023) yang memberikan bukti empiris bahwa minat berinvestasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

3.6. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

Hasil penelitian memberikan bukti bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Berdasarkan metrik pengetahuan keuangan, mahasiswa secara umum memiliki pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan, pentingnya menabung, konsep bunga dan inflasi, serta pentingnya perencanaan keuangan masa depan. Meskipun demikian, pengetahuan ini seringkali masih bersifat konseptual dan akademik dan belum sepenuhnya diterapkan pada perilaku investasi nyata. karena kurangnya kesiapan modal, tingkat kepercayaan diri, pengalaman menghadapi pasar, dan persepsi terhadap peluang keuntungan.

Mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik, mereka memiliki kebiasaan mengatur pengeluaran mereka, membuat anggaran, menyisihkan uang mereka, dan mengelola keuangan mereka dengan baik. Namun, perilaku keuangan yang baik belum memotivasi untuk mengambil keputusan berinvestasi. Mahasiswa, biasanya lebih berkonsentrasi pada hal-hal seperti tabungan jangka pendek, biaya hidup, kebutuhan akademik, dan dana darurat daripada investasi. Mahasiswa masih fokus pada pengelolaan keuangan jangka pendek daripada peningkatan aset melalui investasi dalam jangka panjang.

Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik umumnya menunjukkan persepsi positif terhadap pengelolaan keuangan, seperti bersikap hemat, rasional dalam konsumsi, serta memiliki orientasi jangka panjang, sehingga secara teori seharusnya lebih termotivasi untuk berinvestasi. Namun, dalam praktiknya, literasi keuangan tersebut belum menjadi pendorong utama dalam pengambilan keputusan berinvestasi, karena masih terdapat keterbatasan keberanian atau kepercayaan diri dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah & Roswiyanti, 2024), (Putry & Kesau, 2025), (Hafizha & Kusumawati, 2026) yang memberikan bukti empiris bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

3.7. Sikap terhadap risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

Hasil penelitian memberikan bukti bahwa sikap terhadap risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Mahasiswa sejatinya telah menyadari bahwa investasi selalu mengandung elemen ketidakpastian akibat pergerakan pasar, situasi ekonomi, perubahan kebijakan, serta faktor internal. Namun, kesadaran akan risiko tersebut belum tentu memengaruhi pilihan mereka untuk berinvestasi. Hal ini dapat dimengerti karena mayoritas mahasiswa saat ini berada dalam ekosistem investasi digital yang menyediakan

instrumen investasi dengan modal awal rendah, fitur diversifikasi otomatis, serta akses informasi yang sederhana. Sehingga persepsi risiko finansial yang dirasakan secara riil menjadi sangat rendah. Mahasiswa merasa tidak rugi besar jika investasi tersebut gagal, sehingga sikap terhadap risiko tidak lagi menjadi pertimbangan utama.

Sikap terhadap risiko mengalami kerugian, pengalaman menghadapi kerugian dalam investasi juga belum tentu menjadi faktor yang memengaruhi keputusan berinvestasi. Secara logis, kemungkinan kerugian seharusnya membuat investor lebih waspada atau bahkan menghindari beberapa jenis investasi. Akan tetapi dalam konteks mahasiswa, kerugian sering dianggap sebagai elemen dalam proses pembelajaran, pengalaman merasakan kerugian dapat memberikan pelajaran berharga tentang pentingnya strategi investasi, analisis pasar, dan pengelolaan keuangan.

Sikap terhadap risiko tentang besarnya tingkat risiko yang diterima, tidak selalu memengaruhi keputusan berinvestasi. Hal ini karena pandangan terhadap risiko banyak dipengaruhi oleh informasi, pengalaman, dan lingkungan sosial. Di era digital, mahasiswa sering memperoleh pengetahuan investasi dari komunitas keuangan, platform investasi, dan media sosial, yang menanamkan persepsi bahwa risiko adalah bagian penting dari investasi dan harus dikelola dengan strategi yang tepat. Akibatnya, mahasiswa tidak dapat menghentikan keputusan investasi mereka meskipun mereka tahu ada risiko. Oleh karena itu, persepsi tentang peluang keuntungan dan manfaat investasi lebih banyak memengaruhi keputusan investasi mahasiswa daripada pertimbangan risiko yang dirasakan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadila et al., 2022), (Pradikasari & Isbanah, 2018) yang memberikan bukti empiris bahwa sikap terhadap risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

3.8. Pengalaman investasi berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi.

Pengalaman investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa dan memberikan pengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi. Semakin berpengalaman dalam berinvestasi, jangka waktu berinvestasi semakin lama, semakin banyak pula pengalaman empiris yang mereka peroleh dalam menghadapi berbagai kondisi pasar. Semakin berpengalaman berinvestasi akan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pola fluktuasi nilai investasi, momentum pasar, serta karakteristik instrumen investasi yang mereka pilih. Sehingga pengalaman berinvestasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi.

Pengalaman investasi terindikasi juga dari jumlah/jenis instrumen investasi. Mahasiswa yang telah mengikuti beberapa instrumen seperti saham, reksa dana, emas digital, obligasi, maupun instrumen lainnya akan memiliki pemahaman yang lebih luas mengenai perbedaan karakteristik return, tingkat risiko, likuiditas, serta mekanisme kerja masing-masing instrumen. Pengalaman ini membentuk kemampuan komparatif dalam menilai instrumen investasi yang paling sesuai dengan tujuan dan kapasitas finansial mereka. Semakin banyak instrumen yang diikuti, semakin kaya pula pengalaman yang diperoleh, sehingga keputusan berinvestasi yang diambil cenderung lebih objektif, terarah, dan berdasarkan pertimbangan yang lebih matang.

Pengalaman investasi terindikasi dari cara menyikapi risiko dalam berinvestasi, pengalaman berinvestasi memungkinkan mahasiswa dapat mengembangkan pola pikir yang lebih dewasa dalam menghadapi ketidakpastian pasar. Mahasiswa yang memiliki pengalaman berinvestasi umumnya lebih siap secara mental dalam menghadapi perubahan nilai investasi, baik saat meraih keuntungan maupun saat mengalami kerugian. Oleh karena itu, semakin banyak pengalaman yang dimiliki, semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam

menghadapi risiko, sehingga keputusan investasi yang di ambil menjadi lebih logis, terukur, dan matang. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sani & Paramita, 2024) yang memberikan bukti empiris bahwa pengalaman investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

3.9. Pendapatan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi.

Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa pendapatan investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Ekspektasi imbal hasil berfungsi sebagai stimulan utama dalam perilaku ekonomi mahasiswa. Ketika pilihan investasi mampu memberikan pendapatan investasi yang kompetitif, mereka akan secara proaktif menyisihkan sebagian dari uang saku atau penghasilannya untuk berinvestasi. Fokus pada potensi keuntungan ini menciptakan dorongan psikologis yang kuat, di mana pandangan mengenai akumulasi kekayaan di masa depan mengalahkan keinginan konsumsi jangka pendek. Semakin besar kepercayaan mahasiswa terhadap potensi keuntungan dari berinvestasi, semakin kuat motivasi untuk membuat keputusan berinvestasi.

Persepsi pendapatan investasi dapat terindikasi dari kepuasan terhadap pendapatan investasi. Kepuasan itu tidak hanya datang dari keuntungan finansial, tetapi juga dari bertambahnya rasa percaya diri, pengalaman sukses dalam mengelola keuangan, dan keyakinan bahwa investasi adalah pilihan yang tepat untuk masa depan. Kepuasan memperoleh pendapatan berfungsi sebagai dorongan psikologis yang mendorong mahasiswa untuk mengulangi pilihan investasi. Oleh karena itu, semakin besar tingkat kepuasan yang dirasakan, semakin kuat pula kecenderungan mahasiswa untuk memutuskan berinvestasi.

Persepsi pendapatan investasi dapat terindikasi dari penggunaan pendapatan untuk investasi berisiko, mahasiswa yang mau mengalokasikan pendapatannya ke instrumen berisiko menunjukkan keyakinan terhadap kemungkinan mendapatkan imbal hasil yang lebih besar. Keputusan ini menunjukkan bahwa mahasiswa kini melihat investasi tidak sekedar sebagai tempat menabung, tetapi sebagai alat untuk meningkatkan aset dan mendapatkan keuntungan ekonomi dimasa depan. Disamping itu, keberanian untuk melakukan investasi berisiko mencerminkan pemahaman tentang korelasi antara risiko dan peluang keuntungan. Oleh karena itu, semakin tinggi keyakinan mahasiswa tentang pendapatan investasi, semakin kuat pula motivasi mereka untuk membuat keputusan berinvestasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Wahidah & Syafrida, 2025) (Hanum & Kusumawati, 2025) yang memberikan bukti empiris bahwa pendapatan investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian persepsi minat berinvestasi, literasi keuangan, sikap terhadap risiko, pengalaman investasi, dan pendapatan investasi terhadap keputusan berinvestasi pada responden mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta, dapat disimpulkan bahwa: minat berinvestasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, persepsi responden terhadap minat berinvestasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi. Semakin responden berpersepsi positif terhadap minat berinvestasi maka keputusan berinvestasi semakin tinggi berlaku sebaliknya.

Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Persepsi responden terhadap literasi keuangan tidak memengaruhi minat responden untuk melakukan keputusan berinvestasi. Sikap terhadap risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

Persepsi responden tentang sikap terhadap risiko tidak memengaruhi minat responden untuk melakukan keputusan berinvestasi.

Pengalaman investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, persepsi responden terhadap pengalaman investasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi. Semakin mahasiswa berpersepsi positif terhadap pengalaman investasi maka keputusan berinvestasi semakin meningkat, berlaku sebaliknya. Pendapatan investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, persepsi responden terhadap pendapatan investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Semakin mahasiswa berpersepsi positif terhadap pendapatan maka keputusan berinvestasi semakin meningkat, berlaku sebaliknya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, penggunaan kuesioner sebagai satu-satunya instrumen yang berpotensi menimbulkan bias, keterbatasan lima variabel yang diteliti, serta cakupan responden yang terbatas pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan metode pengumpulan data seperti wawancara, memperluas variabel penelitian dengan memasukkan faktor eksternal seperti suku bunga, inflasi, dan kondisi pasar modal, serta memperluas objek penelitian agar hasil lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

5. REFERENCES

- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan, terhadap Keputusan Investasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 17–22. <https://doi.org/10.35957/prmm.v4i1.3302>
- Angela, H., Siallagan, M., Samasta, Almira, S., Puspitasari, D., & Oktavia, V. (2025). Peran Pendapatan , Literasi Keuangan , dan Persepsi Risiko dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Z. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol*, 8(1), 707–720. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1993>
- Artha Aulia, F., & Wibowo Adi, K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan. *Value Added : Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 1–9. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/vadded/article/view/10625/6989>
- Ayumi, Rofifah, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen, Hukum dan Sosial*, 2(1), 41–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jmhs.v2i1.45>
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi Risiko dan Sikap Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 20(2), 158–163. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Br Sitepu, A. T., Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2020). Analisis Risiko Investasi terhadap Return Saham pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2). <https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.385>
- Dwiyanti, H., & Ahmadi, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Persepsi Resiko terhadap Keputusan Investasi Saham. *Journal of Exploratory Dynamic Problems*, 1(04), 160–169. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edp.v1i4.108>
- Fadila, N., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology,

Persepsi Risiko, dan Locus of Control terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner: Riset& Jurnal Akuntansi*, 6(April), 1633–1643.

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate. *Badan Penerbit Undip*.
<https://id.scribd.com/document/785893656/Ghozali-2021>

Gustiarum, T., & Kusumawardhani, I. (2023). The effects of Financial Literacy, Accounting Information, Risk Perception and Herding Behavior On Investment Decision. *Journal of Business and Information System* (e-ISSN: 2685-2543), 5(1), 1–10.
<https://doi.org/10.36067/jbis.v5i1.156>

Halim, R., & Pamungkas, A. S. (2023). The Influence of Risk Perception, Overconfidence, and Herding Behavior on Investment Decision. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 521–529. <https://doi.org/10.24912/v1i1.521-529>

Hasanah, R., & Roswiyanti. (2024). Innovation Analysis In Determining Market Potential In Developing Msmes Business Strategies Using Small Container. *International Student Conference On Economics and Business Excellence (ISCEBE) 2024*, 1(1), 46–53.

Hasibun, A. S., Situmorang, K. U. B., Nugraha, H. A., Silvia, F., & Silalahi, R. P. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi, Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Investasi di Pasar Modal. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 149–156.
<https://doi.org/10.58192/karunia.v1i4.505>

Hanum, A. O., & Kusumawati, E. (2025). Tinjauan Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Risiko Investasi, Sikap Investasi, dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi. *EL-Mail; Jurnal Kajian & Bisnis Islam*, 6(1), 689–707. <https://doi.org/https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/elmal/6793>

Hafizha, K. F., & Kusumawati, E. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Persepsi Risiko, Pengetahuan Investasi, dan Perkembangan Teknologi terhadap Keputusan Berinvestasi. *MSEJ; Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 7(1), 625–637.
<https://journal.yrpioku.com/index.php/msej/article/view/10024/5552>

Jumiyani, Edi Wibowo, & Ririn Indriastuti. (2024). Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance, dan Influencer Sosial Media terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 3(3), 451–470.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30640/digital.v3i3.3243>

Leon, M. f, V, R., Suryaputri, & Purnamaningrum, K. T. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi. *Salemba*.
https://books.google.co.id/books?id=aO_bEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
<https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>

Maswir, M. (2022). Pengaruh Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi pada PT.Global Kapital Investama Berjangka Pekanbaru. *Eko dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)*, 13(4), 388–405. <https://doi.org/https://doi.org/10.36975/jeb.v13i4.405>

Nanda, I., & Gultom, F. (2025). Behavioral Finance Dalam Keputusan Investasi : Peran Fomo.

14(04), 571–584.

- Nurisnayanti, N., & Sevriana, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi Mahasiswa terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 7(2), 48–58.
- Pamikatsih, T. R., & Susanti, A. (2021). Minat Investasi di Kalangan Mahasiswa Generasi Milenial di Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 662–670. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.2118>
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen V*, 6(4), 424–434.
- Pramanaswari, I. S. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengalaman Investasi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia. *Akubis: Akuntansi dan Bisnis*, 10(1), 101–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.37832/akubis.v10i1.83>
- Pratama, A., Fauzi, A., & Purwohedji, U. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, dan Behavioral Motivation terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa yang Terdaftar di Galeri Investasi pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship, Business and Finance*, 2(3), 252–267. <https://doi.org/10.53067/ijebe.v2i3>
- Purnamasari, L., Kurniawati, S. L., & Silvi, M. (2009). Interdependensi Antara Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Keputusan Deviden. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(1), 106–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/jkdp.v13i1.922>
- Putry, N. A. C., & Kesau, M. V. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Behavioral Finance terhadap Keputusan Investasi pada Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Di Yogyakarta. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 5(3), 116–125. <https://doi.org/10.55587/jla.v5i3.181>
- Rachman, A. D., Yohanah, E. D., Samanlangi, Ilham, A. D., & Purnomo, H. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *CV Saba Jaya Publisher*. <https://id.scribd.com/document/703487690/Sugiyono-2019>
- Ramadhani, F., & Luthan, E. (2023). Impact of Investment Knowledge, Investment Experience and Financial Literacy on Investor Investment Decisions in the Capital Market Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pengalaman Investasi dan Financial Literacy terhadap Keputusan Investasi Investor di Pasar. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 6605–6618. <http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>
- Renita Sari, A., Santi Hariyanti, D., & Nur Aziz, A. (2024). Analisis Pengaruh Minat terhadap Investation Decision Mahasiswa di Pasar Modal: Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun. *FISCAL: Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.25273/jap.v2i1.19308>
- Rika, A. R., & Syaiah. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 7(2), 91–107. <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal/issue/archive>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*

Kesatuan, 8(3), 319–332. <https://doi.org/https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>

- Sani, N., & Paramita, V. S. (2024). Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance, dan Sosial Media terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Investor Generasi Z Jawa Barat). *EquilibriumKFF: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 13(1), 134–147. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.35906/equili.v13i1.1886>
- Saputro, R. E. H., & Lestari, D. (2019). Effect of Financial Literacy and Risk Perception on Student Investment Decisions in Jakarta. *Review of Management and Entrepreneurship*, 3(2), 107–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.37715/rme.v3i2.1237>
- Suryadi, N., Yusnelly, A., & Septi Rahayu, Y. (2024). Literasi Keuangan Memediasi Pengaruh Pendapatan, Return dan Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa yang Berinvestasi di Galeri Investasi UIN Suska Riau, Universitas Riau dan Universitas Muhammadiyah Riau). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 70–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.32520/jak.v12i2.3035>
- Susanti, S., & Tipa, H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2591–2606. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2113>
- Wahidah, N. F., & Syafrida, I. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Alokasi Pendapatan terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi pada Reksadana Syariah. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6.
- Wahyunita Sari, S., Putri Pebrianti, D., Threy Wahyu, A., & Yustati, H. (2024). The Role of Financial Literacy on Student Investment Choices. *SEMB-J: Sharia Economic and Management Business Journal*, 4(2), 54–57. <https://doi.org/10.62159/sembj.v4i2.1120>
- Widiastiti, K., Sinarwati, N. K., & Rahmawati, P. I. (2024). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Preferensi Risiko terhadap Keputusan Berinvestasi pada Pegawai Universitas Pendidikan Ganesha. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 3547–3563. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4376>
- Wulandari, dewi ayu, & Iramani, R. (2014). Studi tentang Pengalaman Penyesalan, Toleransi Risiko, Kepercayaan Diri Berlebih, dan Persepsi Risiko dalam Pengambilan Keputusan Investasi oleh Dosen Ekonomi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55–66.
- Yuliani, W., Usman, S., & Sudarwadi, D. (2020). Analisa Minat Investasi Pasar Modal pada Mahasiswa Feb di Universitas Papua. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9(2), 150–167. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30033>
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*, 3, 594–601. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.277>